

Kurikulum Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY Yang Memenuhi Kebutuhan Kompetensi Guru SMK dan Kompetensi Industri

Oleh: Agus Budiman, Wardan Suyanto, Amir Fatah, Yosep Efendi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja (SMK dan industri otomotif) yang sesuai dengan profil lulusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY. Kompetensi yang diperoleh tersebut kemudian diintegrasikan dalam matakuliah-matakuliah pada kurikulum. Penelitian didesain dengan konsep gabungan antara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan metode pengumpulan berupa wawancara, angket dan FGD. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa: (1) Kompetensi pembelajaran pendidikan kejuruan yang harus dimiliki lulusan program Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY yang dibutuhkan oleh SMK adalah basic mentality yang membangun kompetensi personal, komunikasi, adaptasi teknologi dan manajerial (pengelolaan kelas); (2) Kompetensi profesional keilmuan Teknik Otomotif yang harus dimiliki lulusan program Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY adalah perawatan kendaraan yang terdiri dari Quick Repair atau Quick Service, basic mentality, penguatan Basic Knowledge otomotif, etika dan komunikasi di industry, keseimbangan antara knowledge dan skill, kompetensi Elektronika dasar dan digital, kemampuan managerial business sense, people management, kemampuan komunikasi dan interaksi antar personal, kemampuan memimpin, mendengar pendapat, service marketing & promotion, market analysis, kemampuan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, dan kemampuan adaptasi dengan perkembangan teknologi terkini; (3) Struktur kurikulum Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY yang sesuai dengan profil lulusan adalah mengintegrasikan kompetensi personal pada semua matakuliah di tiap semester, Kompetensi keteknikan Gasoline dan Diesel Engine, Kelistrikan Otomotif dan Teknologi Sepeda motor ditempatkan pada 4 semester awal. Sedangkan bidang Chassis, body, alat berat, diagnosis, perawatan kendaraan dan Motor Listrik, Hybrid & Fuel Cell diposisikan pada semester 5 dan 6. Dengan asumsi bahwa mahasiswa telah mendapat bekal kompetensi pendukung yang cukup pada semester 1 -4 yang diisi oleh 4 bidang sebelumnya. Kompetensi tersebut sangat mendukung jika mahasiswa Praktik Industri pada semester 7. Sehingga, ketika mahasiswa melaksanakan praktik industri, mereka telah siap karena telah dibekali kompetensi-kompetensi teknis yang cukup dari pembelajaran di kampus.

Kata Kunci: *Struktur Kurikulum, Kompetensi*